

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Suharsimi (2016) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, menafsirkan data, hingga memaparkan hasil penelitian. *Cross-sectional* adalah desain penelitian observasional yang mengukur variabel bebas (status gizi) dan variabel terikat (kejadian preeklamsia) pada waktu yang sama.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di RSUD Kelas B Kabupaten Kota Kendari Jl. Z.A. Sugianto No. 39 Kendari dengan status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi target adalah unit dimana suatu hasil penelitian diterapkan (digeneralisir). Idealnya penelitian dilakukan pada populasi, karena dapat melihat gambaran seluruh populasi sebagai unit dimana hasil penelitian diterapkan (Tenny et al., 2025). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari. Jumlah populasi pada tahun 2024 adalah 292 orang.

## 2. Sampel

Sampel penelitian sebagai unit yang lebih kecil lagi adalah sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi terjangkau dimana peneliti langsung mengumpulkan data atau melakukan pengamatan atau pengukuran pada unit ini. dan dasarnya penelitian dilakukan pada sampel yang terpilih dari populasi terjangkau (Dharma, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mengalami kejadian preeklamsia di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu.

$$\text{Perhitungan sampel menurut slovin} = \frac{N}{1+N(\alpha)^2}$$

Keterangan

N = Jumlah Populasi

$\alpha$  = Tingkat signifikansi (10%)

Maka didapatkan hasil  $\frac{292}{1+292(0,01)} = 74,418$  (Dibulatkan menjadi 74)

Sehingga sampel yang digunakan sebanyak 74 responden.

#### D. Definisi Operasional

Mendefinisikan variabel secara operasional bertujuan untuk membuat variabel menjadi lebih konkrit dan dapat diukur. Dalam mendefinisikan suatu variabel, peneliti menjelaskan tentang apa yang harus diukur, bagaimana mengukurnya, apa saja kriteria pengukurannya dan skala pengukurannya (Dharma, 2015).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Status Gizi Ibu Hamil	keadaan fisik yang merupakan hasil dari konsumsi, absorpsi dan utilisasi berbagai macam zat gizi baik makro maupun mikro	Menggunakan buku register KIA ibu hamil dengan indikator Berat Badan, Tinggi Badan dan Lila	1 Kurang: (Jika IMT < 18,5)	Ordinal
			2 Normal: (Jika IMT 18,5–25,0)	Ordinal
			3 Lebih (Jika IMT >25,0)	Ordinal
Preeklamsia	kejadian pada ibu yang mengalami kehamilan >20 minggu dengan di tandai seperti hipertensi, proteinuria maupun edema	Menggunakan catatan di Rekam Medis	1 Tidak preklamsia (Tekanan darah < 140/90 mmhg dan protein urin (-))	Nominal
			2 Preklamsia Tekanan darah $\geq$ 140/90 mmhg dan protein urin (+)	Nominal

#### E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data sangat ditentukan oleh jenis penelitian. Penelitian kuantitatif secara umum menggunakan 3 pilihan metode pengumpulan data yaitu metode kuesioner, wawancara terstruktur dan observasi (Dharma, 2015). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data utama dengan menggunakan data observasi.

Langkah-langkah pengumpulan data:

1. Pertama peneliti melakukan proses perizinan, peneliti mengajukan surat Studi Pendahuluan dari pihak Universitas Ngudi Waluyo, setelah lulus uji proposal.
2. Menyerahkan atau mengajukan surat permohonan izin kepada Direktur RSUD Kota Kendari.
3. Setelah mendapatkan izin, peneliti menentukan populasi dan sampel yang dijadikan responden untuk pengambilan data.
4. Peneliti mengajukan *ethical clearance* kepada komisi etik Universitas Ngudi Waluyo untuk mendapatkan keabsahan tentang penelitian yang akan dilakukan.
5. Setelah sampel dipilih, peneliti melakukan sosialisasi tentang penelitian dan tujuannya terhadap calon responden, jika calon responden setuju maka calon responden dapat dijadikan sampel dan peneliti melakukan *informed consent* (perizinan).
6. Setelah data terkumpul selanjutnya data diolah dan dianalisis oleh peneliti.

#### **F. Pengolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan tahap-tahap sebagai (Suwarjana, 2016:43). berikut:

1. Editing

Editing data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah terisi lengkap, tulisan sudah terbaca dengan jelas, dan tidak ada kebiasaan dalam penafsiran data.

2. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan merubah data yang berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan. Setiap data diberikan kode-kode tertentu agar memudahkan kegiatan pengolahan data.

Tabel 3.2. *Coding* Hasil Ukur

Karakteristik Responden		Data Analisis	
Kode	Pendidikan	Kode	Status Gizi
1	Sekoah Dasar	1	Kurang
2	Sekolah Menengah Pertama	2	Sedang
3	Sekolah Menengah Atas	3	Lebih
4	Perguruan Tinggi		
Kode	Pekerjaan	Kode	Preklamsia
1	Tidak bekerja	1	Tidak preklamsia
2	Bekerja	2	Preklamsia
Kode	Umur		
1	< 20 tahun		
2	20 – 30 tahun		
3	.> 30 tahun		

### 3. Pemrosesan Data (*Procesing*)

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS (*Statitital Program for Social Science*).

### 4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Mengecek kembali data yang sudah di-*entry* dan dianalisis, dengan mendeteksi missing data melalui distribusi frekuensi masing-masing variabel, mendeteksi variasi data dengan mengeluarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, mendeteksi konsistensi data dengan menghubungkan dua variabel, dan membuat tabel silang pada masing-masing variabel.

## G. Analisis Data

### 1. Analisa Univariat

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan variasi dari masing-masing status gizi serta untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel status gizi ibu hamil dan kejadian preklamsia menggunakan pengukuran kategorik. Analisis ditampilkan dalam bentuk tabel dengan menggunakan jumlah dan persentase.

### 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menilai hubungan antar variabel yaitu status gizi ibu hamil dan kejadian preklamsia. Uji yang digunakan adalah *chi-square* dengan variabel yang diteliti menggunakan skala kategorik, yang memungkinkan peneliti menilai probabilitas perbedaan frekuensi yang dapat diobservasi dengan frekuensi yang diharapkan sebagai akibat kesalahan sampling. Dengan tingkat kesalahan yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$  dengan interval kepercayaan yaitu 95%. Jika nilai *p value*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya adalah terdapat hubungan antara variabel yang diujikan (Sugiyono, 2017). Apabila uji *chi-square* tidak memenuhi, maka akan dilanjutkan dengan uji alternatif lainnya

- a. Alternatif uji *Chi Square* untuk tabel  $2 \times 2$  menggunakan uji *Fisher Exact*
- b. Alternatif uji *Chi Square* untuk tabel  $2 \times K$  menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.